

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Berkembangnya pasar modal dimulai dengan diterbitkannya saham di Bursa Efek Jakarta tahun 1977. Pasar modal memiliki daya tarik tersendiri bagi penanam modal. Dengan begitu, pasar modal diharapkan menjadi alternatif penggalangan uang di luar perbankan. Selain itu, pasar modal menawarkan bermacam pilihan investasi sesuai dengan kemampuan investor dalam menanggung beban risiko. Apabila seorang investor mengharapkan investasi yang tingkat risikonya rendah, maka investor dapat berinvestasi pada perusahaan dengan harga saham rendah, karena dengan tingginya harga saham, risiko yang ditanggungpun menjadi tinggi jika harga saham tersebut rendah, maka tingkat risikonya juga rendah. Husnan (2005) berpendapat bahwa “pasar yang memperdagangkan hutang atau ekuitas yang bisa diterbitkan oleh pemerintah atau swasta disebut pasar modal”.

Pemerintah dan swasta bisa menerbitkan surat hutang yang disebut obligasi. Pemilik surat hutang berhak mendapatkan bunga dan juga harga nominal pada waktu obligasi tersebut jatuh tempo. Bunga tersebut biasa disebut dengan *coupon rate*. Perusahaan menerbitkan obligasi dengan jangka waktu minimal 4 tahun.

Saham ialah tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Pemegang saham mendapatkan keuntungan berupa pembayaran deviden dan peningkatan nilai saham. Besaran penerimaan pemilik saham berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham. Jika investor membeli saham perusahaan, maka investor tersebut akan membeli prospek perusahaan yang artinya, jika prospek perusahaan baik, harga sahamnya juga naik. Dengan cara ini, investor akan mendapatkan *capital gain* yaitu selisih pada saat pertama kali membeli saham tersebut.

Selain itu, tujuan investor menanamkan modalnya adalah untuk menambah kekayaan. Apabila investor menanamkan modalnya di saham, maka investor juga akan mendapatkan *return* saham atau pengembalian ekuitas. Pengembalian ekuitas adalah pengembalian hasil investasi para pemodal. Semakin tinggi pengembalian yang diharapkan, maka tingkat risikonya pun semakin tinggi, sedangkan semakin rendah *return* saham, maka tingkat risikonya akan rendah. Maka dari itu, sebelum investor menginvestasikan modalnya, investor perlu mengetahui apa yang akan mempengaruhi tingkat pengembalian saham. Banyak hal yang mempengaruhi *return* saham baik dari harga saham maupun dari laba yang diperoleh oleh perusahaan. Alangkah lebih baik, seorang investor juga meneliti mengenai laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti aspek-aspek yang berasal dalam perusahaan dan

mencari data-data dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yaitu: *Debt to Equity Ratio* , *Return On Assets*, dan *Earning Per Share*.

*Debt to Equity Ratio* (DER) ialah perbandingan total hutang dengan total aset. Kasmir (2018) mengatakan: “rasio yang mengukur besaran aset didanai hutang disebut rasio solvabilitas”. DER digunakan untuk menimbang hutang atas ekuitas. Hal ini memperlihatkan banyaknya modal didanai oleh hutang. Semakin tinggi DER, semakin tinggi utangnya, maka kinerja perusahaan dianggap tidak baik karena terlalu banyak hutang bagi perusahaan.

*Return on Assets* (ROA) termasuk kedalam rasio profabilitas. Rasio profabilitas mengukur bagaimana perusahaan mampu dalam mendapatkan keuntungan. Rasio profabilitas bertujuan untuk menilai pertumbuhan laba dan mengukur kinerja dana yang dipakai perusahaan dari pinjaman ataupun ekuitas. ROA atau bisa disebut juga hasil pengembalian investasi yakni rasio yang memperlihatkan hasil untuk total aset yang dipakai di perusahaan. ROA mengukur kinerja manajemen dalam mengelola investasi mereka. Oleh karena itu, dengan semakin tingginya ROA kinerja perusahaan dapat dikatakan baik.

*Earning Per Share* (EPS) merupakan bagian rasio pasar. Rasio Pasar menginformasikan tentang seberapa besar nilai atau kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan maka dari itu, mereka bersedia memperoleh saham yang nilainya lebih dari hak yang akan mereka terima (nilai buku saham), (R & Ahmadi, 2010). EPS yakni perolehan keuntungan investor dari saham yang

dimilikinya. Laba bersih per saham ini menggambarkan keuntungan bersih yang diberikan untuk pemilik saham.

Terdapat 35 indeks saham yang ada di BEI salah satunya yakni LQ45. Indeks saham memperlihatkan pergerakan harga saham dari saham yang dikelompokkan atas kriteria dan cata tertentu. Adapun maksud indeks saham ialah mengukur sentimen pasar, mengukur dan memodelkan pengembalian investasi (*return*), risiko sistematis, dan metrik terkait risiko. LQ45 ialah indeks yang menimbang perkembangan harga dari 45 saham yang mempunyai likuiditas tinggi serta kapitalisasi pasar besar dan didukung dengan fundamental kuat. Berikut data mengenai pengembalian saham (*return*) perusahaan yang terdaftar pada LQ45 tahun 2015-2019:

**Tabel 1. 1**

**Data Return Saham LQ45 Tahun 2015-2019**

Kode Saham	Return Saham (%)				
	2015	2016	2017	2018	2019
ADRO	-26	171	103	49	73
BBTN	58	72	119	39	31
BSDE	5	15	5	-26	-2
JSMR	55	14	112	49	52
MNCN	-57	67	39	-8	146
PTPP	52	45	42	18	-7
TLKM	182	183	142	66	97
WIKA	15	30	20	24	31
WSKT	78	99	55	-12	-10
<b>Rata-Rata</b>	40,22	77,33	70,78	22,11	45,67

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

Dari tabel 1.1 terlihat data saham LQ45 tahun 2015-2019 yang memberikan *return* saham yang sangat fluktuasi. Terlihat bahwa pada tahun

2016 pengembalian saham dari indeks LQ45 mengalami nilai tertinggi sebesar 77,33%. *Return* terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 22,11%.

**Tabel 1. 2**

**Data *Debt To Equity Ratio* saham LQ45 Tahun 2015-2019**

Kode Saham	<i>Debt to Equity Ratio %</i>				
	2015	2016	2017	2018	2019
ADRO	77	72	66	64	81
BBTN	1139	955	1033	1106	1130
BSDE	63	57,2	57,3	72	62,3
JSMR	197	227	331	308	329
MNCN	51	50	53	53	42
PTPP	273	190	193	222	249
TLKM	37	30	32	38	44
WIKA	260	146	212	244	223
WSKT	212	266	330	331	321
<b>Rata-Rata</b>	256,556	221,467	256,367	270,889	275,7

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

Tabel 1.2 menunjukkan DER saham LQ45 tahun 2015-2019 berfluktuasi. Rata-rata DER tertinggi terjadi tahun 2019 sebesar 275,7%. Sementara itu, rata-rata DER terendah pada tahun 2016 yaitu 221,46%. Peningkatan terjadi ditahun 2017 sampai 2019. Dengan meneliti *Debt to Equity Ratio* terlihat perusahaan dikatakan baik atau tidak dengan adanya hutang.

**Tabel 1. 3**  
**Data Return On Assets Saham LQ45 pada Tahun 2015-2019**

Kode Saham	Return On Assets (%)				
	2015	2016	2017	2018	2019
ADRO	2,53	5,22	7,87	6,76	6
BBTN	1,61	1,76	1,71	1,34	0,13
BSDE	6,53	5,32	11,29	3,27	5,7
JSMR	3,99	3,53	2,78	2,67	2,21
MNCN	8,82	9,6	9,7	9,4	12,5
PTPP	5,01	4,56	4,72	4,15	2,04
TLKM	14,03	16,24	16,48	13,08	12,5
WIKA	7,17	4,75	3,52	3,95	4,3
WSKT	3,46	2,95	4,29	3,71	3,2
<b>Rata-Rata</b>	<b>5,91</b>	<b>5,99</b>	<b>6,93</b>	<b>5,37</b>	<b>5,40</b>

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

Tabel 1.3 menunjukkan tingkat pengembalian asset saham LQ45 tahun 2015-2019 mengalami rata-rata kenaikan dari tahun ketahun. Penurunan terjadi pada tahun 2018. Nilai ROA tertinggi terjadi tahun 2017 yaitu 6,93%.

**Tabel 1. 4**  
**Data Earning Per Share Saham LQ45 Tahun 2015-2019**

Kode Saham	Earning Per Share (Rp)				
	2015	2016	2017	2018	2019
ADRO	70	140	210	182	182
BBTN	174,91	247,3	285,88	265,15	20
BSDE	112,44	93,32	225,64	67,43	147
JSMR	216	277	303	303	304
MNCN	84,26	98,88	109,11	120,03	179,82
PTPP	153	206	234	242	150
TLKM	157,77	196,19	223,55	182,02	188,4
WIKA	103,31	162,21	134,1	193	254,74
WSKT	90,19	147,48	284,14	291,95	69,11
<b>Rata-Rata</b>	<b>129,10</b>	<b>174,26</b>	<b>223,27</b>	<b>205,18</b>	<b>166,12</b>

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

Tabel 1.4 memperlihatkan *Earning Per share* saham LQ45 tahun 2015-2019 meningkat dari tahun 2015-2017. Namun, EPS kembali menurun ditahun 2018-2019. Rata-rata EPS tertinggi terjadi di tahun 2017 sebesar Rp 223,27.

Berlandaskan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian: **“ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 PADA TAHUN 2015-2019”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Fluktuasi *debt to equity ratio* diduga dapat mempengaruhi *return* saham yang akan diperoleh, ini mengacu pada semakin tingginya *debt to equity ratio*, maka semakin banyak hutang yang ditanggung perusahaan.
2. Fluktuasi *return on asset* diduga dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada pasar modal.
3. Peningkatan dari tahun ke tahun *earning per share* diduga dapat mempengaruhi minat investor yang akan berinvestasi pada pasar modal.

4. Terdapat beberapa faktor fundamental perusahaan yang diduga dapat mempengaruhi *return* saham.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham LQ45 tahun 2015-2019?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh positif dan bagaimana pengaruh *Return on Assets* terhadap *return* saham LQ45 tahun 2015-2019?
3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh positif dan bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham LQ45 tahun 2015-2019?
4. Bagaimana dan seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham LQ45 tahun 2015-2019 secara simultan?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham LQ45 tahun 2015-2019.



2. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* berpengaruh positif dan bagaimana pengaruh *Return on Assets* atas *return* saham LQ45 tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* berpengaruh positif dan bagaimana pengaruh *Earning Per Share* atas *return* saham LQ45 tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Earning Per Share* terhadap pengembalian saham LQ45 tahun 2015-2019 secara simultan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Untuk peneliti

Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *return* saham LQ45.

2. Untuk emiten

Memberikan informasi mengenai pengaruh *return* saham yang dapat diperhitungkan dalam mengambil keputusan untuk menaikkan kinerja perusahaan.

## 3. Untuk Investor

Menjadi bahan pertimbangan saat membuat keputusan dalam berinvestasi, dan juga menginformasikan tentang aspek yang mempengaruhi *return*.

## F. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1. 5**  
**Data Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis	Judul	Perbandingan		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1.	(Ikhsan, 2019)	Pengaruh ROA, DER, CR, PBV, dan TATO Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris) pada Perusahaan <i>Real Estate and Property</i>	Variabel X terdiri atas <i>Return On Asset</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> . Variabel Y yaitu <i>return saham</i> .	Variabel X yaitu <i>Earning Per Share</i> . Objek dan periode penelitian.	Pengembalian saham tidak dipengaruhi ROA, CR dan TATO. Sedangkan, DER dan PBV mempengaruhi pengembalian saham. Pada saat yang sama

		yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018)			ROA, DER, CR, PBV dan TATO berpengaruh pengembalian saham.
2.	(Qarista, 2019)	“Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Earning per Share</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2017)	Variabel X terdiri atas <i>Earning Per Share</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> .	Variabel X yaitu <i>Return On Asset</i> . Objek dan periode penelitian.	Secara simultan PER, ROE, EPS, DER berpengaruh atas pengembalian saham. Secara parsial DER berpengaruh atas pengembalian saham.

3.	(Rois et al., 2019)	<p>Analisis Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA), dan <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return Saham</i> (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)</p>	<p>Variabel X terdiri atas <i>Return On Asset</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i>. Variabel Y yaitu <i>return saham</i>.</p>	<p>Variabel X yaitu <i>Earning Per Share</i>. Objek dan periode penelitian.</p>	<p>Pengembalian saham secara bersamaan dipengaruhi EVA, DER, dan ROA. EVA tidak mempengaruhi pengembalian saham, DER, ROA dan CR mempengaruhi pengembalian saham.</p>
----	---------------------	--	--	---	---

4.	(Bastian & Wiagustini, 2019)	Pengaruh EVA dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Tambang Batubara di Indonesia	Variabel X terdiri atas <i>Return On Asset</i> . Variabel Y yaitu <i>return</i> saham.	Variabel X yaitu <i>Earning Per Share</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> . Objek dan periode penelitian.	DER mempengaruhi pengembalian saham. EVA, CR, PER, ROA dan SG tidak terbukti mempengaruhi variasi perubahan Return saham.
5.	(Mayuni & Suarjaya, 2018)	Pengaruh ROA, <i>Firm Size</i> , EPS dan PER terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur di BEI	Variabel X terdiri atas <i>Return On Asset</i> dan <i>Earning Per Share</i> . Variabel Y yaitu <i>return</i> saham.	Variabel X yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> . Objek dan periode penelitian.	<i>Return</i> dipengaruhi secara serempak oleh ROA, <i>Firm Size</i> , EPS dan PER. ROA berpengaruh positif signifikan atas pengembalian

					saham. EPS mempengaruhi <i>Return Saham</i> . Sedangkan <i>Firm Size</i> dan PER tidak mempengaruhi <i>Return Saham</i> .
6.	(Basalama et al., 2017)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , DER dan ROA Terhadap <i>return Saham</i> pada Perusahaan Automotif dan Komponen periode 2013- 2015	Variabel X terdiri atas <i>Return On Asset dan Debt to Equity Ratio</i> .  Variabel Y yaitu <i>return saham</i> .	Variabel X yaitu <i>Earning Per Share</i> . Objek dan periode penelitian.	CR, DER, ROA secara bersamaan mempengaruhi <i>return saham</i> . Dan CR tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> . DER, ROA mempengaruhi pengembalian saham

7.	(Untu et al., 2015)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Agroindustri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012	Variabel X terdiri atas <i>Return On Asset</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> . Variabel Y yaitu <i>return saham</i> .	Variabel X yaitu <i>Earning Per Share</i> . Objek dan periode penelitian.	Return saham dipengaruhi ROA, ROE dan DER secara serentak. Return saham dipengaruhi DER dan tidak dipengaruhi ROA dan ROE secara parsial.
8.	(Panjang, 2015)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return saham</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor <i>Automotive</i> )	Variabel X terdiri atas <i>Return On Asset</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> . Variabel Y yaitu <i>return</i>	Variabel X yaitu <i>Earning Per Share</i> . Objek dan periode penelitian.	Secara simultan return saham dipengaruhi ROA, CR, DER, PER, dan PBV. ROA dan DER mempengaruhi <i>return saham</i> . Sedangkan return

		<p><i>And Components</i></p> <p>Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Periode 2010-2014</p>	saham.		<p>saham tidak dipengaruhi CR, PER dan PBV secara parsial.</p>
9.	(Udayana, 2013)	<p>Pengaruh Faktor internal dan Eksternal Perusahaan terhadap <i>Return Saham</i> Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia</p>			<p>ROA tidak mempengaruhi <i>return</i> saham. DER, <i>interest rate</i>, dan <i>inflation rate</i> mempengaruhi secara signifikan <i>return</i> saham. Secara serempak <i>return</i> dipengaruhi ROA, DER, <i>inflation rate</i></p>



					dan <i>interest rate</i>
--	--	--	--	--	--------------------------

Sumber : Data diolah oleh penulis (2021)

Dari tabel 1.5 disimpulkan bahwa hasil penelitian dari tahun ke tahun terdapat perbedaan. Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penulis ialah menggunakan variabel *return* saham sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu ialah dalam penelitiannya penulis menggunakan data terbaru dari tahun 2015-2019. Selain itu, variabel X yang dipakai ialah variabel DER, ROA dan EPS, sedangkan penelitian terdahulu menggabungkan banyak variabel X dalam uji pengaruhnya terhadap *return* saham dan juga objek yang dipakai penulis ialah perseroan yang termasuk dalam LQ45.

#### G. Kerangka Pemikiran

“Setiap investor dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi senantiasa meminalisir risiko yang muncul, baik itu risiko yang bersifat jangka panjang atau pendek” (Irham Fahmi, 2011). Maka dari itu, investor seringkali melihat prospek keuangan perusahaan dengan mengacu kepada informasi keuangan perusahaan mengenai kondisi perusahaan. Dari informasi tersebut, kita bisa mempelajari prestasi perusahaan dari segi indikator keuangannya seperti dilihat dari rasio profabilitas perseroan yang

baik. Hal ini dapat membantu pemberi dana dalam memutuskan investasi yang dipilih.

Setiap pemodal menginginkan keuntungan dari investasinya, keuntungan tersebut dapat diproyeksikan pada analisis rasio keuangan, diantaranya *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share*.

#### **A. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham***

Kasmir (2018) mengatakan bahwa “DER yakni mengukur utang atas ekuitas”. DER berguna dalam memperoleh besarnya dana yang diberikan peminjam dan pemilik perusahaan dan bermanfaat dalam penentuan ekuitas yang dijamin dengan hutang.

Jika DER perusahaan tinggi, maka modal perseroan dibiayai oleh utang yang tinggi. Tingginya DER mengakibatkan perseroan tersebut dianggap memiliki kinerja yang kurang baik, maka akan terjadi penurunan penjualan saham. Maka dari itu, pemberi dana tidak membeli perusahaan yang memiliki utang berlebih. Hal ini disebabkan jika perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan, maka hal pertama yang dilakukan adalah membayar utang perusahaan sehingga, seorang investor akan menanggung risiko tidak mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. Dengan ketidaktarikan investor dalam membeli saham berakibat pada harga saham dan juga nantinya mempengaruhi pengembalian saham. Jadi, DER mempengaruhi negatif *return* saham. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Arista & Astohar, 2013; Bastian & Wiagustini, 2019; Rois et al., 2019; Untu et al., 2015)

## **B. Pengaruh ROA terhadap *Return Saham***

Kasmir (2018) berpendapat bahwa “ROA yakni perbandingan yang menunjukkan kinerja dari total asset yang digunakan oleh perusahaan”. Pengukuran efektifitas perusahaan bisa diketahui dengan perhitungan ROA.

Perusahaan dikatakan kurang baik jika ROA perusahaan rendah dan sebaliknya. Dengan tingginya ROA, maka semakin besar pengembalian total asset yang digunakan sehingga, tingkat pengembalian modal akan semakin tinggi dan investor lebih tertarik pada perusahaan. Hal ini akan menyebabkan penjualan akan tinggi dan harga saham tinggi. *Return* tinggi berarti harga sahampun tinggi, maka dari itu ROA mempengaruhi positif *return* saham. Hal ini diperkuat riset dari (Mayuni & Suarjaya, 2018; Panjang, 2015; Untu et al., 2015)

## **C. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham***

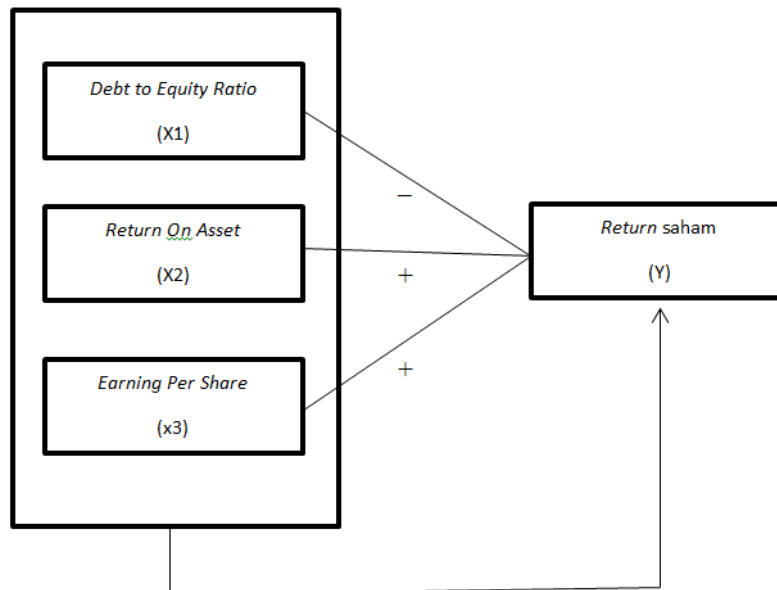
“Penerimaan per lembar saham yakni perolehan laba per saham kepada para pemilik saham” (Irham Fahmi,2014). Semakin tinggi EPS, semakin banyak keuntungannya.

Pemberi dana akan tertarik dengan saham yang EPSnya tinggi, karena pemberi dana menginginkan keuntungan tinggi dalam berinvestasi. Jika EPS perusahaan besar menandakan perseroan kemampuannya lebih besar dalam menghasilkan laba pada setiap sahamnya. Maka dari itu, apabila EPS nya

tinggi, maka penjualan akan naik. Apabila terjadi peningkatan penjualan, maka harga menjadi tinggi dan *return* juga akan tinggi. Jadi, EPS mempengaruhi *return* saham secara positif. Hal ini diperkuat penelitian (Gunadi & Kesuma, 2015; Mayuni & Suarjaya, 2018)

Berdasarkan sudut pandang tersebut, kerangka pemikiran akan tergambar pada gambar 1.1:

**Gambar 1. 1**  
**Kerangka Berfikir**



Sumber: Data sekunder yang diolah penulis (2021)

Berdasarkan gambar 1.1, dapat digambarkan bagaimana hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen, baik itu secara parsial maupun simultan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2015-2019.

2. *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2015-2019.
3. *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2015-2019.
4. *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2015-2019.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

##### **Hipotesis I**

H<sub>0</sub> : Tidak adanya pengaruh negatif antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham LQ45 Tahun 2015-2019*

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh negatif antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham LQ45 Tahun 2015-2019*

##### **Hipotesis II**

H<sub>0</sub> : Tidak adanya pengaruh positif antara *Return on Assets* terhadap *Return Saham LQ45 Tahun 2015-2019*

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh positif antara *Return on Assets* terhadap *Return Saham LQ45 Tahun 2015-2019*

##### **Hipotesis III**

H<sub>0</sub> : Tidak adanya pengaruh positif antara *Earning per Share* terhadap *Return Saham LQ45 Tahun 2015-2019*

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh positif antara *Earning Per Share* terhadap *Return Saham LQ45 Tahun 2015-2019*

#### **Hipotesis IV**

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham LQ45 Tahun 2015-2019* secara simultan.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham LQ45 Tahun 2015-2019* secara simultan.

